

# PENGARUH FINANCIAL KNOWLADGE, FINANCIAL ATTITUDE, TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR MANAGEMENT PADA MASYARAKAT BEKASI

Christophorus Indra Wahyu Putra, Adlin Nazli Lubis, Haryudi Annas

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara, Jakarta, Indonesia

## Absrak

Negara Indonesia masih menyimpan banyak permasalahan penduduk yang kompleks, salah satunya kemampuan warga Negara dalam Perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini telah dibuktikan bahwa pengetahuan keuangan Warga Negara yang masih rendah 28% di bandingkan Negara tertangga ASEAN serta penghasilan <5 juta yang di dominasi hampir 128 jiwa dan akan terus minungkat sebanyak 90% di 2020 Berdasarkan literature Perilaku Management keuangan di dasari oleh banyak factor, diantaranya (1) Finansiak Knowledge dan (2) Financial Attituted. Perilaku Management Keuangan yang baik dari setiap masyarakat senantiasa akan mendorong pertumbuhan perekonomian Negara, baik penurunan kemiskinan serta peningkatan saving secara macroeconomic dan sebaliknya. Penelitian ini adalah sebuah riset dalam lingkup lebih luas untuk menilai hubungan Finansiak Knowledge dan Financial Attituted terhadap financial behavior management, sebagai solusi dari mitigasi resiko penurunan perekonomian pada 2020.

**Keyword** : *Financial Behavior Management, Financial Knowledge, Financial Attituted.*

## I. PENDAHULUAN

Perilaku keuangan masyarakat di Indonesia sampai saat ini masih belum juga mengalami titik terang. Banyak orang tidak menyadari betapa pentingnya mengharuskan seseorang mengetahui tentang pengetahuan keuangan dan sikap keuangan pada dirinya.

Tingkat pengetahuan keuangan di Indonesia termasuk dalam kategori yang rendah jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Menurut anggota dewan komisioner bidang edukasi dan perlindungan konsumen OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tingkat pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia masih rendah yaitu 28%, dibanding Malaysia 66%, Singapura 98%, dan Thailand 73%.

Berdasarkan hasil riset Boston Consultant Group (BCG), masyarakat Indonesia masih di dominasi kelas berpenghasilan di bawah 5 juta per bulan, pada 2012 jumlahnya masih 128 juta jiwa dan di 2020 diproyeksikan melebihi 90 persen dari keseluruhan penduduk.

Berdasarkan fakta diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk dengan penghasilan yang rendah dan tingkat pengetahuan serta sikap

keuangan yang rendah berpotensi akan menambah jumlah angka kemiskinan dan penurunan pertumbuhan ekonomi Negara secara umum. Oleh karena factor factor yang mungkin akan mempengaruhi dapat dibenahi, dimana penghasilan yang kecil dengan Financial behavior management yang baik akan meningkatkan taraf hidup dan menghindari resiko kegagalan financial.

Dalam penelitian ini penulis ingin menganalisa dan membuktikan apakah ada hubungan antara Financial Knowledge dan Financial Attituted terhadap Financial Behavior Management di Kota Bekasi – Jawa Barat.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan Tania Budiono dengan judul Penelitian Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior dan *Financial Knowledge* pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmayata Yogyakarta dan Irine Herdjiono, Lady Angela Damanik, Universitas Musamus (2016) Dengan judul penelitian Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* namun masih mengalami kontradiksi dan keterbatasan kesimpulan yang hanya berlaku pada lingkup Universitas. Pada penelitian kali ini peneliti

ingin menguji riset ini pada tingkat lingkup yang lebih kompleks, yaitu Kota Bekasi – Jawa Barat

## II. KAJIAN PUSTAKA

### Financial Knowledge

Financial Knowledge adalah manajemen dengan pendekatan kolaborasi dan terpadu untuk menciptakan, mendapatkan, menata, mengakses dan menggunakan aset intelektual perusahaan (Dalkir, 2011). Pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Semakin tinggi financial knowledge seseorang diharapkan akan meningkatkan Financial Behavior Management, sehingga seseorang mampu untuk mengelola keuangannya dengan baik dan berdampak pada kesejahteraan dalam finansial (Mapan Finansial). Financial Knowledge memiliki indikator-indikator menurut Fatimatus Zahroh (2014) dari sumber Brant A. Marsh (2006): (1). Dasar-dasar keuangan, (2). Faktor penting, (3). Investasi

### Financial Attituded

Menurut Alexander Nugraha (2008), seseorang pasti mewarisi sikap keuangan jika seseorang terlahir dari keluarga yang memiliki sikap keuangan yang baik, maka orang tersebut juga memiliki sikap keuangan yang baik pula. Definisi sikap adalah pernyataan-pernyataan atau tindakan menyenangkan mengenai objek, orang atau pariwisata (Stephen P. Robbins, 2015). Semakin baik financial attituded seseorang diharapkan akan meningkatkan Financial Behavior Management, sehingga seseorang mampu untuk mengelola keuangannya dengan baik dan berdampak pada kesejahteraan dalam finansial (Mapan Finansial). Financial Attituded memiliki indikator-indikator menurut Fatimatus Zahroh (2014) dari sumber Brant A. Marsh (2006): (1) Orientasi terhadap keuangan keluarga, (2) Filsafat utang, (3) Keamanan keuangan, (4) Menilai keuangan keluarga

### Financial Behavior Management

Pembahasan terkait perilaku keuangan dilakukan oleh Tilson, (Tilson, 2008) menyatakan bahwa perilaku keuangan adalah suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyampaian kognitif mempengaruhi perilaku investor. Semakin baik Financial behavior management memungkinkan seseorang akan mengelola keuangannya

dengan penuh perhitungan yang baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dan meminimalisir kegagalan pengelolaan keuangan. Menurut Tilson (2008), yang dikutip dari buku Perilaku Investor Keuangan, perilaku keuangan yaitu: (a) Terlalu percaya (*overconfident*), (b) Memproyeksikan masa lalu langsung ke masa depan yang jauh, (c) Perilaku *herding* (bukti sosial), didorong oleh keinginan untuk menjadi bagian dari kerumunan atau asumsi bahwa kerumunan adalah yang paling mengetahui, (d) Kesalahpahaman acak ketika melihat pola yang tidak ada, (e) Komitmen dan bias konsisten, (f) Takut perubahan, sehingga terjadi bias yang kuat menjadi status quo, (g) *Anchoring*, pada data yang tidak relevan, (h) Keengganan berlebihan akan kehilangan, (i) Menggunakan mental accounting (seperti kemenangan judi atau bonus tak terduga), (j) Membiarkan hubungan emosional menjadi alasan, (k) Takut ketidakpastian. Financial Behavior Management memiliki indikator-indikator menurut Fatimatus Zahroh (2014) dari sumber Brant A. Marsh (2006): (1). Pengorganisasian, (2). Pengeluaran, (3). Tabungan, (4). Pemborosan

## III. METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang artinya meneliti suatu kejadian atau peristiwa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Supardi (2005) yang dikutip dari jurnal Silviansyah Tri Maharani, Kertahadi dan Dwiatmanto (2015) secara garis besar penelitian deskriptif merupakan kegiatan penelitian yang akan membuat gambaran suatu peristiwa atau gejala secara sistematis dan faktual dengan penyusunan yang akurat dan apa adanya

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2014) pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan questioner dengan menggunakan skala likert yang berisi beberapa pertanyaan yang sesuai dengan indikator pengukuran sebuah variabel.

### Objek Penelitian

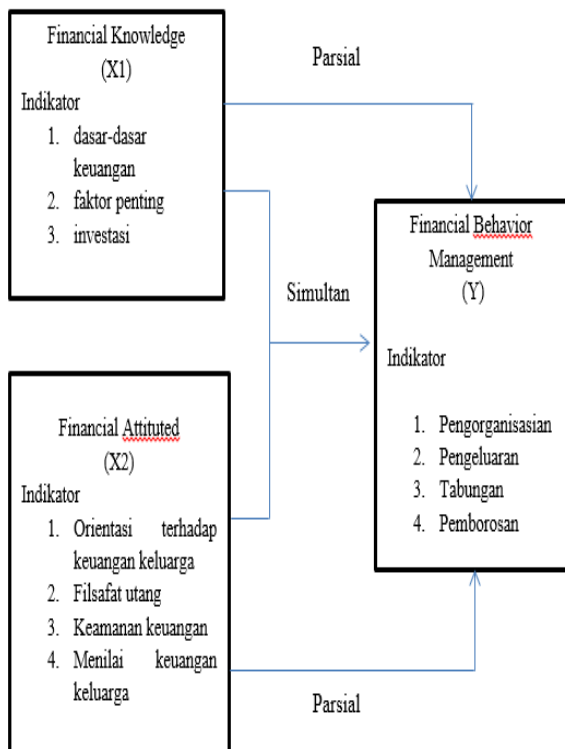
Objek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Bekasi yang memiliki penghasilan < 5 Juta per bulan.

### Metode Analisis data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji validitas dan uji reabilitas untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan mempunyai kriteria tertentu yaitu valid dan reliabel. Data yang diperoleh melalui penelitian merupakan data ordinal atau kuisioner yang disebar kepada masyarakat Kota Bekasi di. Intrumen penelitian menggunakan *skala likert*. Dengan *skala likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan tolak ukur menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan (Pr.Dr. Sugiyoni, 2014), selanjutnya data yang sudah terkumpul akan diolah menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel* dan *Statistical Product And Service Solucion (SPSS)* versi 23 untuk membantu penulisan penulis dalam proses penyelesaian penelitian yang lebih efektif dan efisien.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kerangka Konseptual



Gambar 4.1 Kerangka Konseptual

### Hasil Uji Validitas

Tabel Hasil Uji Validitas Financial Attituded (X2)

Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,617	0,329	Valid
Pertanyaan 2	0,845	0,329	Valid
Pertanyaan 3	0,797	0,329	Valid
Pertanyaan 4	0,848	0,329	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018.

Tabel Hasil Validitas Financial Behavior Management (Y)

Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,690	0,329	Valid
Pertanyaan 2	0,826	0,329	Valid
Pertanyaan 3	0,398	0,329	Valid
Pertanyaan 4	0,881	0,329	Valid
Pertanyaan 5	0,862	0,329	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018.

Tabel Hasil Uji Validitas Financial Knowledge (X1)

Indikator	r Hitung	r Tabel	keterangan
Pertanyaan 1	0,840	0,329	Valid
Pertanyaan 2	0,850	0,329	Valid
Pertanyaan 3	0,724	0,329	Valid
Pertanyaan 4	0,707	0,329	Valid
Pertanyaan 5	0,635	0,329	Valid

Sumber: D ata primer yang diolah, 2018

Dari uji Validitas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dari questioner yang disebarakan adalah valid, dimana nilai ( $r$  Hitung >  $r$  tabel). Data ini dapat dilihat dari ketiga tabel yang ditampilkan diatas.

Tabel Hasil Uji Realibilitas Financial Knowledge (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,797	5

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

## Hasil Uji Rentabilitas

Tabel Hasil Uji Reabilitas Financial Attituted (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,781	4

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Tabel Hasil Uji Reabilitas Financial Behavior Management (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,794	5

Sumber: Data primer yang diolah, 2018.

Dari hasil uji Reabilitas dapat disimpulkan bahwa variable Financial Behavior Management bernilai Cronbach's Alpha 0,794 > 0,60 dapat disimpulkan reliabel, Financial Knowledge Cronbach's Alpha 0,797 > 0,60 dapat disimpulkan reliabel, dan Financial Attituted Cronbach's Alpha 0,781 . 0,60 dapat disimpulkan reliabel

### Pengujian Hipotesis Simultan

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	109,459	2	54,730	13,008 <sup>b</sup>
	Residual	138,847	33	4,207	
	Total	248,306	35		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Dari hasil uji F (Simultan) pada tabel dapat diketahui nilai dari probabilitas (F-statistik) sebesar 0,000 dimana nilai probabilitas ini berada di bawah tingkat signifikansi sebesar 5% (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji F (simultan) tolak Ho, artinya bahwa variabel Financial Knowledge dan Financial Attituted secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Financial Behavior Management pada Masyarakat Kota Bekasi Utara

### 4,4 Pengujian Hipotesis Individual

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,839	2,509		4,320	,000
	X1	,253	,175	,282	1,443	,158
	X2	,384	,175	,427	2,190	,036

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji t (parsial) pada table disamping, dapat disimpulkan bahwa variabel Financial Knowledge memiliki probabilitas sebesar 0.150 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0.150 > 0,05), dapat disimpulkan bahwa variabel Financial Knowledge tidak memiliki implikasi yang

signifikan terhadap Financial Behavior Management secara parsial, Sedangkan variabel Financial Attituted memiliki probabilitas sebesar 0.036 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0.146 > 0,05) , sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel Financial Attituted memiliki implikasi yang signifikan terhadap Financial Behavior Management secara parsial.

### Koefisien Determinasi (R-square)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,664 <sup>a</sup>	,441	,407	2,051	1,995

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, menunjukan bahwa nilai dari *R-square* adalah sebesar 0.441 atau 44%. Hal ini menunjukan bahwa variabel Financial Knowledge dan Financial Attituted mampu menjelaskan keragaman variabel Financial Behavior Management sebesar 44 %. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

### Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas penulis masih mengalami banyak keterbatasan dalam penelitian, dimana (1) literature yang digunakan masih umum karena sedikitnya peneliti yang melakukan riset mengenai Financial Behavior, (2) Variabel yang digunakan dalam penelitian masih umum, (3) Object penelitian masih kurang spesifik. Peneliti berharap dalam penelitian berikutnya dapat memasukkan variable moderasi atau mediasi, seperti Karakteristik pekerjaan, tingkat Kepuasan, Motivasi dan lain sebagainya serta cakupan yang lebih luas dengan dana yang cukup.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Financial Knowledge tidak memiliki implikasi signifikan terhadap Financial Behavior Management pada masyarakat Bekasi Utara

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Financial Attituded memiliki implikasi signifikan terhadap Financial Behavior Management pada masyarakat Bekasi Utara
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Financial Knowledge dan Financial Attituded memiliki implikasi signifikan secara bersama sama terhadap Financial Behavior Management pada masyarakat Bekasi Utara

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa dengan penghasilan yang minim 5 juta untuk mayoritas penduduk Indonesia yang pada tahun 2020 berpotensi akan mencapai 90% dari jumlah penduduk, maka hal yang harus diperbaiki adalah sikap dalam keuangan. Hal ini dapat dicapai dari kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan baik dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal yang akan membentuk attitude dan perilaku seseorang. Dengan pembentukan Attituded yang baik di harapkan akan dapat memperbaiki perilaku pengelolaan keuangan seseorang dimasa yang akan datang sehingga kesejahteraan secara financial dapat tercapai. Dengan pengelolaan keuangan yang baik diharapkan memunculkan kesejahteraan bagi masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan dan memajukan perekonomian Negara secara keseluruhan.

Sedangkan dalam penelitian ini variable Knowledge tidak berpengaruh, mungkin dapat disebabkan karena knowledge yang diberikan mengalami destructive dan ambigu serta bertentangan dengan tradisi dan kebiasaan yang telah menjadi aturan dan norma yang berlaku dalam kehidupan.

## DAFTAR PUSTAKA

Aminatuzzahra 2014. Presepsi pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, social demografi terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi individu". Jurnal bisnis strategi. Fakultas Magister Manajemen. Universitas Diponegoro: Semarang

Arikunto, Dr. Suharsimi. 2006. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Matramanjaya, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Dr. Suharsimi. 2012. . Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Matramanjaya, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Budiono, Tania. "Keterkaitan financial attitude, financial behavior & finansial knowledge pada mahasiswa strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta". Fakultas Ekonomi. Universitas Atmajaya Yogyakarta: Yogyakarta

Dwita, Chintia Yohana dan Ida. 2010 "pengaruh locul oh control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior". Jurnal bisnis dan akuntansi. Universitas Kristen Maranatha: Bandung

Ghony, M, Djunaidi dan Fauzan Almandar. 2012. *Metode penelitian kualitatif*. Sleman, Yogyakarta : Ar-ruzz Media.

Gulo, W. 2010. *Metode penelitian*. Jakarta: PT. Grosindo.

Hendrijono, Irene dan Lady Angela Damanik. 2016. "pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior". Jurnal manajemen teori dan terapan. Universitas Musamus: Marauke, Papua.

Issakh, Drs. Henki, Idris dan Drs. Zahrida, Wiryawan. 2014. Pengantar Manajemen. Jakarta: Media.

Lubis, Arlina, Nurbaiti, dkk. 2013. Perilaku Investor keuangan. Medan, Indonesia: USU Press.

Nasution, Dr. Mustafa Edwin dan Hardius Usman. 2006. *Proses penelitian kuantitatif*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

P. pantubolon, Dr. Manahan. 2005. Manajemen Keuangan (finance management). Ciawi, Bogor: Ghalia, Indonesia

Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar alat analisis data dan cara pengelolaannya dengan SPSS (praktis dan mudah dipahami untuk tingkat pemula dan menengah)*. Yogyakarta : penerbit Gava Media.

Riandi, Dr. Edi. 2014. *Metode statistika parametrik & nonparametrik*. Ciledug, Kota Tangerang : PT. Pustaka Mandiri.

Rindi, Dr. Edi. 2016. *Statistika penelitian (analisis manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Rustiaria, Annora, Paramitha. "pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan perilaku pengelolaan keuangan keluarga" STIE Perbasnas Surabaya: Surabaya.

- Sendok, Safir. 2000. Segi perencanaan keuangan keluarga (pengelolaan keuangan keluarga). Jakarta:PT. Elex Media Komputindo.
- Sendok, Safir. 2000. *Segi perencanaan keuangan keluarga (pengelolaan keuangan keluarga)*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiono, Dr. 2013. *Metode penelitian manajemen*. Bandung : penerbit Alfabeta.
- Sumanto, Dr. 2014. *Statistika terapan*. Jagakarsa, Jakarta : CAPS (Center oc Academic Publishing Service).